

Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM) bertekad akan terus mengembangkan dan memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan menggunakan teknologi sistem tenaga surya (Solar Cell System) untuk daerah kepulauan dan perbatasan (remote area) di seluruh Indonesia. “Pengembangan dan pemanfaatan teknologi sistem tenaga surya merupakan salah satu opsi pemerintah untuk membantu sistem ketenagalistrikan untuk daerah-daerah kepulauan dan perbatasan yang memiliki sumber daya alam sinar matahari,” kata Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi KESDM, Jarman, usai peluncuran RUPTL 2011-2012 di Jakarta, Jumat (24/2/12). Jarman menegaskan teknologi sistem tenaga surya merupakan langkah awal untuk membangun sistem ketenagalistrikan yang tepat bagi daerah-daerah kepulauan dan perbatasan yang agak sulit dijangkau untuk jaringan transmisi kelistrikan. Ia menambahkan pengembangan dan pemanfaatan PLTS dengan menggunakan teknologi sistem tenaga surya ditelaah aplikasi dua kepulauan Miangas dan Bunaken yang merupakan daerah kepulauan dan perbatasan di Sulawesi Utara. Ketika ditanya apakah investasi PLTS dengan menggunakan teknologi sistem tenaga surya mahal, Dirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi menyebutkan investasi awal memang mahal, namun pada pengembangan dan pemanfaatan diakui lebih efisien daripada Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) [pikiranrakyat.com](http://pikiranrakyat.com)